

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 4 TAKENGNON**

Oleh

Mahyuni Sari

NPM : 09 860 0215

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

Kemandirian belajar merupakan proses dimana individu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi system pembelajarannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar menurut Hurlock (1990) ialah dukungan sosial orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri 4 Takengon. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa/siswi kelas XI SMA Negeri 4 takengon yang berjumlah 105 orang. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur, yaitu Skala Kemandirian Belajar dan Skala Dukungan Sosial. Skala Dukungan Sosial Orangtua disusun sendiri oleh peneliti dalam bentuk Skala Likert berdasarkan aspek-aspek dukungan Sosial Orangtua (Buunk, dalam Hewstone, Stroebe dan Sthepenson, 1996) dan Skala kemandirian belajar berdasarkan dimensi kemandirian belajar (Candy, 1991). Skala Dukungan Sosial Orangtua $r_{tt}=0.912$ yang terdiri dari 33 aitem, sedangkan Skala Kemandirian Belajar $r_{tt}= 0,930$ yang terdiri dari 37 aitem. Hasil penelitian menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dan kemandirian belajar, $r_{xy}= 0,411$; $p<0,010$. Dimana didapat $r^2= 0.169$ atau 16,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan dukungan sosial orangtua terhadap kemandirian belajar sebesar 16,9% sedangkan 83,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : dukungan sosial orangtua, kemandirian belajar